

Dunia Tani Tunggu Kiprah Gen Z

DUNIA pertanian sekarang sudah sangat maju. Sektor pertanian menunggu kiprah anak-anak muda kreatif. Ini harus didorong agar bidang yang sesungguhnya vital untuk kelangsungan kehidupan tersebut terus berkembang dan mampu memenuhi kebutuhan pangan dalam negeri.

Dorongan agar generasi milenial, anak-anak muda Gen Z mau berkiprah di sektor pertanian, terus diserukan oleh banyak pihak. Terutama pemerintah. Sebab ada ancaman serius terkait regenerasi profesi petani di Indonesia. Masih sedikit anak muda yang mau menekuni profesi petani.

Salah satu sebab utamanya karena petani dianggap bukan profesi bergengsi dan tak bisa memberikan penghasilan menjanjikan. Petani dianggap profesi puritan.

"Boleh saja orang beropini bertani itu ketinggalan zaman. Anggapan tersebut terbentuk karena orang melihatnya dari kacamata lama," kata Mashudi SP, petani muda warga Wukirsari Cangkringan Sleman.

Sarjana pertanian lulusan UGM ini menambahkan, dunia pertanian berkembang pesat dengan pemanfaatan teknologi tepat guna. Di sisi lain, produk dari usaha pertanian sampai kapan pun tetap memiliki pasar yang terus berkembang. Jika mau sadar, semua orang di dunia, kehidupannya sangat tergantung kepada sektor pertanian.

"Pasarnya akan terus berkem-



KR-Dok

Sektor pertanian menunggu anak-anak muda kreatif untuk berperan mengembangkan potensi.

bang. Kebutuhan pangan semakin hari semakin besar. Maka sungguh ironis jika sektor ini tak dilirik anak-anak muda sebagai pilihan profesi," tambah Mashudi.

Tak tertariknya anak mud menekuni dunia pertanian, menurut pria lajang yang aktif di organisasi Banser NU tersebut, disebabkan mereka memandangnya dari kacamata lama. Bidang pertanian diidentikkan kerja keras, berpanas-panas, bergelut dengan lumpur sawah, namun ketika panen hasilnya minim dan bahkan kadang merugi.

Banyak yang belum update informasi tentang kemajuan sektor pertanian. Menurut Mashudi, cara pandang tentang sektor pertanian harus diubah.

"Pertanian dari kacamata modern, sangat kompleks dan eksotis. Tak sekadar teknik bercocok tanam tradisional. Pertanian era sekarang memadukan berbagai keilmuan.

Ada peran teknologi tepat guna, ilmu budidaya, manajemen bisnis, industri, bahkan ada ilmu seninya," jelasnya.

Paparan Mashudi tersebut didasarkan pada pengalaman selama puluhan tahun dia bergelut di dunia pertanian. Sejak lulus dari Fakultas Pertanian UGM, kehidupannya lekat dengan sektor pertanian. Pernah beternak sapi, pernah pula menjadi petani padi, pernah berkebun sayur, memelihara ikan, bahkan kini mengelola dan menjadi direktur Kebun Edukasi Cacing Merapi di Tajem Maguwoharjo Sleman Yogyakarta.

Dari sejumlah usaha di bidang pertanian yang pernah dia geluti, menurutnya yang paling memberikan keuntungan maksimal adalah sektor perikanan. Dia mengungkapkan, kini mengelola 12 petak kolam ikan. Lima kolam diantaranya bisa dibuang berukuran besar.

(Dar)-d

TEFRDAMPAK KEMARAU PANJANG Produksi Telur Bebek Tak Maksimal

USAHA beternak bebek petelur ada yang cukup dikandangkan saja. Ada pula yang rutin digembala di sawah-sawah usai padi dipanen. Bahkan ada yang dikandangkan, namun ada pintu khusus ke lahan umbaran. Jadi dari pagi hingga sore bisa bebas mencari makan alami di lahan umbaran.

Lahan umbaran tersebut ada pula sejumlah kolam, selain untuk mandi bebek-bebek juga tempat mencari pakan alami. Namun kompleks lahan umbaran diberi pagar atau jaring, sehingga bebek tak bisa pergi jauh. Lalu pada sore hari, bebek-bebek yang berada di lahan umbaran digiring masuk ke kandang beratap.

Pada esok harinya setelah diberi pakan pagi, pintu kandang menuju lahan umbaran/kolam dibuka lagi. Ketika merasa panas, ada pula sebagian bebek masuk ke kandang beratap.



KR-Sulistiyanto

Ada lahan umbaran termasuk kolam di kompleks tempat memelihara bebek petelur.

Pemandangan tersebut dapat dilihat di kompleks peternakan bebek yang berada di Godean Sleman. Sebagai pemiliknya, yakni Supar-yanto sedangkan perawat bebek kompleks kandang, Hidayat yang akrab disapa Handi. Adapun pakan rutin yang diberikan tiga kali sehari, yakni campuran bekatul, konsentrat, jagung giling dan karak yang sudah direndam minim enam jam.

"Ketika bebek diberi kesempatan ke lahan umbaran termasuk di kolam-kolam akan mendukung kesehatan bebek, nutrisi pakan kian bertambah dan bagus untuk mendukung kualitas telur," jelas Handi, Kamis (2/11/2023).

Hanya saja saat musim kemarau panjang, sebutnya, pakan alami di lahan umbaran khususnya kolam-kolam banyak berkurang. Sebab satwa alami yang disenangi bebek seperti keong, cacing, kepiting dan

ikan-ikan kecil banyak berkurang. Apalagi saat kemarau panjang, sering ada pengeringan Selokan Mataram untuk perbaikan.

"Menjadikan volume air kolam di sini sangat minim, mungkin hanya dapat 60-70 persen air dari sawah-sawah," ungkap Handi.

Dijelaskan pula oleh Handi, minimnya air kolam menjadikan minim pula stok makanan alami untuk bebek. Sehingga ukuran telur bebek, banyak yang tak bisa besar maksimal. Artinya pula dapat menurunkan harga telur, sebab ukuran telur dapat mempengaruhi harga, yakni ada ukuran besar, sedang dan kecil.

Ditambahkan, selain ada kolam yang untuk umbaran bebek, berdekatan dengan kandang bebek tersebut juga ada kolam-kolam untuk pembesaran ikan nila merah. Ikan-ikan yang berada di kolam dengan volume air minim, perlu dipindah di kolam yang stok airnya masih lumayan.

Ia pun berharap ketika musim kemarau dan ada perbaikan Selokan Mataram, waktunya tak sampai satu bulan, misalnya cukup 15 hari. Atau bisa ada perbaikan, tapi tanpa harus mengeringkan aliran air Selokan Mataram. Seperti halnya ketika membangun jembatan di sungai-sungai besar. (Sulistiyanto)-d

EMPON-EMPON

Bunga Turi Tingkatkan dan Perlanar ASI

SAAT musim kemarau, berbagai jenis tanaman berkhasiat atau memiliki khasiat kesehatan tetap bisa tumbuh dengan baik. Artinya tak mengering dan mati.

Sebagai contoh tanaman turi, daun Afrika serta singkong. Beberapa bagian dari tanaman ini selain bermanfaat bagi manusia, ada pula khasiat kesehatannya. Wajar saja jika Supriyadi yang tinggal di Sidomulyo Sleman menanam jenis-jenis tanaman tersebut.

"Tanaman turi, misalnya bagian batangnya dapat dijadikan kayu bakar. Bunganya dapat untuk peceh, dan bagian bunga maupun daun turi ada khasiat kesehatannya," ungkap Supri, Jumat (3/11/2023).

Bagian bunga turi, lanjutnya, antara lain dapat memperlanar maupun menambah/meningkatkan air susu ibu (ASI). Caranya, yakni dapat memanfaatkan bagian bunga maupun daun turi. Baik bunga turi jenis warna putih maupun merah cukup dicuci, lalu dimasak dengan direbus ataupun dikukus. Pemanfaatannya bisa tunggal ataupun dikombinasi bahan lain. Bisa juga dicampurkan pada olahan masakan sayur maupun peceh. Demikian pula jika memanfaatkan bagian daun turi yang masih muda, yakni dicuci lalu dikukus.

Hasilnya dikonsumsi secara tunggal maupun dita-



KR-Sulistiyanto

Bagian bunga dan daun tanaman turi memiliki khasiat kesehatan.

mbah beberapa jenis sayur daun hijau yang sudah dikukus. Selain itu, khususnya bagian bunga turi diyakini ada kandungan vitamin serta sejumlah mineral, sehingga dapat bermanfaat atau berkhasiat sebagai antioksidan. Artinya pula bisa berperan menjaga serta meningkatkan imunitas tubuh secara alami.

Lain halnya jika kuku jari kaki terpelekan atau tersandung dan berdarah, bisa menggunakan daun turi secukupnya. Bahan ini dicuci bersih dan ditumbuk sampai halus. Hasilnya ditempelkan bagian atas kuku yang sakit maupun kulit di sekitarnya, lalu dibalut dengan kain. Dalam sehari cara tersebut dapat dilakukan dua kali sampai sembuh.

Jika terserang sariawan, dapat menggunakan kulit batang turi yang masih muda dan segar dengan jumlah secukupnya. Bahan ini dire-

mas-remas dalam air, disaring dan airnya digunakan untuk berkumur. Cara ini dilakukan dua hingga tiga kali sehari. Sehingga diharapkan bisa lekas sembuh.

"Selain tanaman turi, tanaman daun Afrika juga mempunyai manfaat kesehatan. Bahkan juga dapat dijadikan sebagai tanaman pagar, sebab cukup mudah diperbanyak, yakni dengan setek batang," ungkap Supri.

Adapun manfaat daun Afrika antara lain dapat membantu menghindarkan ataupun mencegah insomnia (sulit tidur). Caranya, dapat dijadikan teh kesehatan, yakni menggunakan daun Afrika yang sudah diliris-liris dan dikeringkan. Seperti halnya membuat teh biasa, lalu hasilnya satu gelas rebusan ataupun seduhan daun Afrika kering diminum sebelum tidur.

(Sulistiyanto)-d

Duwet Cegah Risiko Diabetes

BUAH duwet atau jambang sangat terkenal di masyarakat, warnanya yang hitam rasanya manis agak sepet merupakan sensasi tersendiri ketika mengkonsumsinya. Tidak heran buah ini banyak disukai semua kalangan, dari anak-anak, orang dewasa bahkan orang tua.

Hal ini karena buah duwet mengandung sejumlah nutrisi yang dibutuhkan tubuh seperti kalsium, zat besi, kalium, Vitamin C dimana kandungan tersebut meningkatkan kekebalan tubuh dan kekuatan tulang.

Meredakan gejala diabetes, mengonsumsi buah duwet dipercaya bisa membantu mengatasi diabetes tipe 2 seperti sering buang air kecil dan rasa haus. Buah duwet kaya akan serat makanan dan fitokimia yang berguna untuk keseluruhan tubuh, di samping itu juga membantu produksi insulin dalam tubuh. Di samping itu juga berfungsi memperlambat penyerapan gula dalam tubuh sehingga mengurangi produksi gula dalam darah.

Meningkatkan kekuatan tulang, mengonsumsi buah duwet salah satu solusi terbaik untuk meningkatkan kekuatan tulang serta kekebalan tubuh. Hal ini karena dalam buah duwet mengandung nutrisi yang dibutuhkan

tubuh seperti kalsium, zat besi, kalium dan Vitamin C. Dari kandungan tersebut maka mengonsumsi buah duwet, sangat baik untuk meningkatkan kekebalan tubuh serta kekuatan tulang.

Mencegah penyakit jantung, buah duwet juga banyak kandungan asam ellagic, anthocyanins dan anthocyanidins berfungsi sebagai antioksidan dan mampu mencegah oksidasi kolesterol dan formasi plak pemicu penyakit jantung. Di samping itu buah duwet merupakan sumber kalium, yang membantu mencegah hipertensi penyebab atau pemicu penyebab penyakit jan-

tung juga.

Melancarkan pencernaan, kandungan serat dan air yang cukup tinggi pada buah duwet, bisa membantu melancarkan pencernaan dan mengatur pergerakan usus. Hal ini juga bisa membantu mengatasi perut kembung, namun karena sifatnya asam juga bisa membuat masalah perut bagi sebagian orang. Untuk itu konsumsi buah duwet secukupnya saja, jangan berlebihan.

Meningkatkan kesehatan mulut, mengonsumsi buah duwet juga bisa mengobati gusi berdarah dan radang gusi. Buatlah jus buah duwet bisa sebagai obat ku-

mur, hal ini karena memiliki sifat antibakteri yang mampu meningkatkan kesehatan mulut.

Menjaga kesehatan kulit, kandungan Vitamin A, B dan C dalam buah duwet bersifat antioksidan yang baik untuk kesehatan kulit. Sifat astrigen dalam buah duwet, juga baik untuk menjaga kesehatan kulit. Mengonsumsi buah duwet secara rutin dan teratur, bisa meningkatkan produksi kolagen yang membuat kulit menjadi lebih kenyal. Hal ini, karena dapat memurnikan sistem dan membantu mencegah timbulnya jerawat. Bahkan kalau ingin awet muda, konsumsilah buah duwet secara kontinu.

Mengelola tekanan darah, kandungan Vitamin C dan zat besi pada buah duwet dapat membantu memurnikan darah dan menghilangkan racun. Disamping itu buah duwet juga kaya akan potasium, yang bisa membantu mengatur tekanan darah serta meningkatkan kesehatan jantung.

Itulah beberapa manfaat buah duwet untuk kesehatan, dan para leluruh tetap melestarikan sebagai obat tradisional. Hal ini karena percaya 'tamba teka lara lunga', di samping harganya murah juga mudah mendapatkan nya.

(Sutopo Sgh)-d



KR- Sutopo Sgh

Buah duwet yang kaya manfaat kesehatan.

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) Penasihat: Drs HM Idham Samawi. Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisjanti. Direktur Utama: M Wirmon Samawi SE MIB. Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yurinya Nugroho Samawi SE MM MSc. Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Drs H Octo Lampito MPd. Wakil Pemimpin Redaksi: Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. Redaktur Pelaksana: Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogo. Manajer Produksi Redaksi: Ngabdul Wakid. Redaktur: Dra Hj Fadmi Susiwi, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. Fotografer: Ely Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. Grafis: Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. Sekretaris Redaksi: Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. Kepala TU Langganan: Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'.. Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan
Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. Alamat e-mail: naskahkr@gmail.com. Radio : KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.
Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan : H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikah. Wakil : Asrul Sani.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP